



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI LAMPUNG

No. 02/07/18/Th.XVII, 3 Juli 2017

KOTA BANDAR LAMPUNG BULAN JUNI 2017 INFLASI SEBESAR 0,54 PERSEN

Juni 2017, Kota Bandar Lampung mengalami inflasi sebesar **0,54** persen karena adanya kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari **129,92** pada Mei 2017 menjadi **130,62** pada Juni 2017. Lima kelompok pengeluaran memberikan andil inflasi di Kota Bandar Lampung, yaitu kelompok bahan makanan memberikan andil inflasi sebesar **0,11** persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar **0,01** persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar **0,29** persen; kelompok sandang sebesar **0,02** persen dan kelompok transport, komunikasi & jasa keuangan sebesar **0,11** persen. Sementara kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak memberikan andil inflasi.

Beberapa komoditi yang dominan memberikan andil inflasi diantaranya tarif listrik, angkutan antar kota, kangkung, beras, jeruk, ayam hidup, cung kediro, pir, kentang, dan tomat buah.

Berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), inflasi Kota Bandar Lampung terjadi karena adanya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan yang mengalami peningkatan indeks sebesar **0,49** persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar **0,04** persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar **1,07** persen; kelompok sandang sebesar **0,31** persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar **0,02** persen; dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan sebesar **0,77** persen. Sebaliknya kelompok kesehatan mengalami deflasi sebesar **0,07** persen.

Inflasi Kota Bandar Lampung menempati peringkat ke-**57** dari **82** kota yang diamati perkembangan harganya. Dari **82** kota, **79** kota mengalami inflasi, dan **3** kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar **4,48** persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Merauke sebesar **0,12** persen. Sebaliknya deflasi tertinggi terjadi di Singaraja sebesar **0,64** persen, dan deflasi terendah terjadi di Denpasar sebesar **0,01** persen.

Kota Bandar Lampung, pada Juni 2017 berdasarkan penghitungan inflasi tahun kalender (*point to point*) adalah sebesar **2,60** persen dan inflasi *year on year* (*yoy*) adalah sebesar **5,12** persen.

JUNI 2017 INFLASI SEBESAR 0,54 PERSEN (IHK TAHUN DASAR 2012=100)

Perkembangan harga berbagai komoditi pada Juni 2017, secara umum mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan harga oleh BPS, pada bulan ini terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari **129,92** pada bulan Mei 2017 menjadi **130,62** pada Juni 2017.

Adapun sepuluh komoditi yang memberikan andil inflasi terbesar selama bulan Juni 2017 adalah tarif listrik dengan andil sebesar **0,28** persen, angkutan antar kota **0,11** persen, kangkung **0,08** persen, beras **0,06** persen, jeruk **0,05** persen, ayam hidup **0,03** persen, cung kediro **0,03** persen, pir **0,02** persen, kentang **0,02** persen, dan tomat buah **0,02** persen.

Juni 2017, lima kelompok pengeluaran memberikan andil dalam pembentukan inflasi yaitu kelompok bahan makanan

sebesar **0,11** persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar **0,01** persen; kelompok perumahan, listrik, air, gas & bahan bakar sebesar **0,29** persen; kelompok sandang sebesar **0,02** persen, dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar **0,11** persen. Sementara dua kelompok lainnya tidak memberikan andil inflasi, yaitu kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga.

Tabel 1. Laju Inflasi Bandar Lampung Juni 2017, Tahun Kalender, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2016	IHK Desember 2016	IHK Mei 2017	IHK Juni 2017	Inflasi Juni 2017 *)	Laju Inflasi tahun Kalender 2017 **)	Inflasi Tahun ke tahun ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[6]	[7]	[8]	[9]
U m u m	124,26	127,31	129,92	130,62	0,54	2,60	5,12
1 Bahan Makanan	139,28	142,73	144,03	144,73	0,49	1,40	3,91
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	126,22	128,67	130,07	130,12	0,04	1,13	3,09
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	118,49	122,89	127,59	128,95	1,07	4,93	8,83
4 Sandang	108,85	109,91	110,52	110,86	0,31	0,86	1,85
5 Kesehatan	127,42	128,65	131,40	131,31	-0,07	2,07	3,05
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	122,98	126,96	126,59	126,62	0,02	-0,27	2,96
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	117,01	118,61	122,68	123,62	0,77	4,22	5,65

*) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

****) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2017 terhadap IHK bulan Juni 2016

Tabel 2. Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Bandar Lampung, Juni 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
[1]	[2]
U M U M	0,54
1. Bahan Makanan	0,11
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,29
4. Sandang	0,02
5. Kesehatan	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,11

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar **0,49** persen atau terjadi peningkatan indeks dari **144,03** pada Mei 2017 menjadi **144,73** pada Juni 2017. Terjadinya inflasi pada kelompok ini disebabkan oleh naiknya harga pada komoditi terutama pada subkelompok sayur-sayuran; subkelompok buah-buahan; subkelompok bahan makanan lainnya; subkelompok daging dan hasil-hasilnya; subkelompok ikan segar; subkelompok kacang-kacangan; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya; subkelompok ikan diawetkan; dan subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya. Sebaliknya, subkelompok bumbu-bumbuan dan subkelompok lemak dan minyak mengalami deflasi. Inflasi terjadi pada sembilan subkelompok, yaitu subkelompok sayur-sayuran sebesar **7,10** persen; subkelompok buah-buahan **4,32** persen; subkelompok bahan makanan lainnya **1,72** persen; subkelompok daging dan hasil-hasilnya **1,51** persen; subkelompok ikan segar **1,48** persen; subkelompok kacang-kacangan **1,17** persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya **1,04** persen; subkelompok ikan

diawetkan **0,90** persen; dan subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya **0,36** persen. Sebaliknya deflasi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar **7,79** persen; dan subkelompok lemak dan minyak yaitu sebesar **0,87** persen.

Kelompok bahan makanan pada Juni 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar **0,11** persen. Komoditi yang dominan memicu terjadinya inflasi diantaranya kangkung, beras, jeruk, ayam hidup, dan cung kediro.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar **0,04** persen atau terjadi kenaikan indeks dari **130,07** pada Mei 2017 menjadi **130,12** pada Juni 2017. Dari tiga subkelompok dalam kelompok ini, subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar **0,24** persen; sebaliknya subkelompok makanan jadi mengalami deflasi sebesar **0,02** persen. Sementara subkelompok tembakau dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Juni 2017, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau memberikan andil inflasi sebesar **0,01** persen. Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi pada kelompok ini yaitu kopi bubuk.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar **1,07** persen, atau terjadi kenaikan indeks dari **127,59** pada Mei 2017 menjadi **128,95** pada Juni 2017. Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, tiga diantaranya mengalami inflasi atau kenaikan indeks yaitu subkelompok bahan bakar, penerangan, dan air yang naik sebesar **4,13** persen; subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar **0,59** persen; dan subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar **0,74** persen. Sebaliknya subkelompok biaya tempat tinggal mengalami deflasi atau turun sebesar **0,09** persen.

Juni 2017, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan andil inflasi sebesar **0,29** persen. Komoditi yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah tarif listrik.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar **0,31** persen, atau terjadi peningkatan indeks dari **110,52** pada Mei 2017 menjadi **110,86** pada Juni 2017. Dari empat subkelompok dalam kelompok sandang, dua subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok sandang laki-laki sebesar **1,33** persen; dan subkelompok barang pribadi dan sandang lain naik sebesar **0,49** persen; Sebaliknya subkelompok sandang wanita mengalami deflasi (turun sebesar **0,75** persen) dan subkelompok sandang anak-anak turun sebesar **0,05** persen.

Pada Juni 2017, kelompok sandang memberikan andil inflasi sebesar **0,02** persen. Komoditi yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah celana panjang jeans.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juni 2017 mengalami deflasi sebesar **0,07** persen, atau terjadi penurunan indeks dari **131,40** pada Mei 2017 menjadi **131,31** pada Juni 2017. Dari empat subkelompok dalam kelompok kesehatan, hanya subkelompok perawatan jasmani dan kosmetik yang mengalami deflasi sebesar **0,16** persen. Sementara subkelompok jasa kesehatan; subkelompok obat-obatan; dan subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Juni 2017, kelompok kesehatan tidak memberikan andil dalam pembentukan deflasi maupun inflasi.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar **0,02** persen, atau terjadi peningkatan indeks dari **126,59** pada Mei 2017 menjadi **126,62** pada Juni 2017. Dari lima subkelompok dalam kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga; hanya subkelompok rekreasi yang mengalami inflasi sebesar **0,15** persen. Sementara empat subkelompok pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Juni 2017, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak memberikan andil dalam pembentukan inflasi maupun deflasi.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada Juni 2017 mengalami inflasi sebesar **0,77** persen atau mengalami peningkatan indeks yaitu dari **122,68** pada Mei 2017 menjadi **123,62** pada Juni 2017. Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, subkelompok transpor mengalami inflasi (naik sebesar **1,12** persen); dan

subkelompok sarana penunjang transpor sebesar 0,11 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Juni 2017, kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil inflasi sebesar 0,11 persen. Komoditi yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah angkutan antar kota.

**Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Bandar Lampung bulan Mei 2017 dan Juni 2017
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi (2012=100)**

Kelompok/Sub Kelompok	Bandar Lampung			
	IHK Mei 2017	IHK Juni 2017	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM	129,92	130,62	0,54	0,54
I. BAHAN MAKANAN	144,03	144,73	0,49	0,11
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	124,56	125,85	1,04	0,05
Daging dan Hasil-hasilnya	145,73	147,93	1,51	0,04
Ikan Segar	134,67	136,66	1,48	0,05
Ikan Diawetkan	135,74	136,96	0,90	0,00
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128,20	128,66	0,36	0,01
Sayur-sayuran	142,36	152,47	7,10	0,16
Kacang – kacangan	130,59	132,12	1,17	0,01
Buah – buahan	166,86	174,07	4,32	0,09
Bumbu – bumbu	250,54	231,02	-7,79	-0,29
Lemak dan Minyak	109,54	108,59	-0,87	-0,01
Bahan Makanan Lainnya	144,97	147,47	1,72	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,07	130,12	0,04	0,01
Makanan Jadi	130,66	130,64	-0,02	0,00
Minuman yang Tidak Beralkohol	120,22	120,51	0,24	0,01
Tembakau dan Minuman Beralkohol	136,03	136,03	0,00	0,00
III. PERUMAHAN	127,59	128,95	1,07	0,29
Biaya Tempat Tinggal	121,60	121,49	-0,09	-0,02
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	151,45	157,70	4,13	0,28
Perlengkapan Rumahtangga	122,93	123,66	0,59	0,01
Penyelenggaraan Rumahtangga	118,12	118,99	0,74	0,02
IV. SANDANG	110,52	110,86	0,31	0,02
Sandang Laki-laki	118,73	120,31	1,33	0,02
Sandang Wanita	108,99	108,17	-0,75	-0,01
Sandang Anak-anak	110,09	110,04	-0,05	0,00
Barang Pribadi dan Sandang Lain	103,86	104,37	0,49	0,01
V. JASA KESEHATAN	131,40	131,31	-0,07	0,00
Jasa Kesehatan	131,52	131,52	0,00	0,00
Obat-obatan	112,18	112,18	0,00	0,00
Jasa Perawatan Jasmani	131,98	131,98	0,00	0,00
Perawatan Jasmani dan Kosmetik	139,63	139,40	-0,16	0,00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	126,59	126,62	0,02	0,00
Jasa Pendidikan	137,36	137,36	0,00	0,00
Kursus-kursus/Pelatihan	113,23	113,23	0,00	0,00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	116,27	116,27	0,00	0,00
Rekreasi	106,68	106,84	0,15	0,00
Olah Raga	101,87	101,87	0,00	0,00
VII. TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	122,68	123,62	0,77	0,11
Transpor	129,21	130,66	1,12	0,11
Komunikasi Dan Pengiriman	102,19	102,19	0,00	0,00
Sarana Penunjang Transpor	141,82	141,98	0,11	0,00
Jasa Keuangan	109,77	109,77	0,00	0,00

Tabel 4. Sumbangan Inflasi Beberapa Komoditi di Kota Bandar Lampung, Juni 2017

No.	Kode	Jenis Barang	Persentase Perubahan	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	302021	TARIP LISTRIK	6,32	0,28
2	701002	ANGKUTAN ANTAR KOTA	8,61	0,11
3	106035	KANGKUNG	45,62	0,08
4	101001	BERAS	1,38	0,06
5	108010	JERUK	5,64	0,05
6	102002	AYAM HIDUP	17,22	0,03
7	106078	CUNG KEDIRO	17,53	0,03
8	108018	PIR	12,90	0,02
9	106037	KENTANG	15,84	0,02
10	108026	TOMAT BUAH	23,45	0,02
11	108002	ANGGUR	-2,40	0,00
12	504011	PASTA GIGI	-2,11	-0,01
13	101011	MIE KERING INSTANT	-1,60	-0,01
14	402037	PEMBALUT WANITA	-4,78	-0,01
15	109030	CABAI RAWIT	-7,04	-0,01
16	110004	MINYAK GORENG	-1,04	-0,01
17	301005	BATU BATA/BATU TELA	-2,22	-0,01
18	106031	JENGKOL	-16,23	-0,03
19	109029	CABAI MERAH	-9,57	-0,13
20	109004	BAWANG PUTIH	-19,38	-0,16

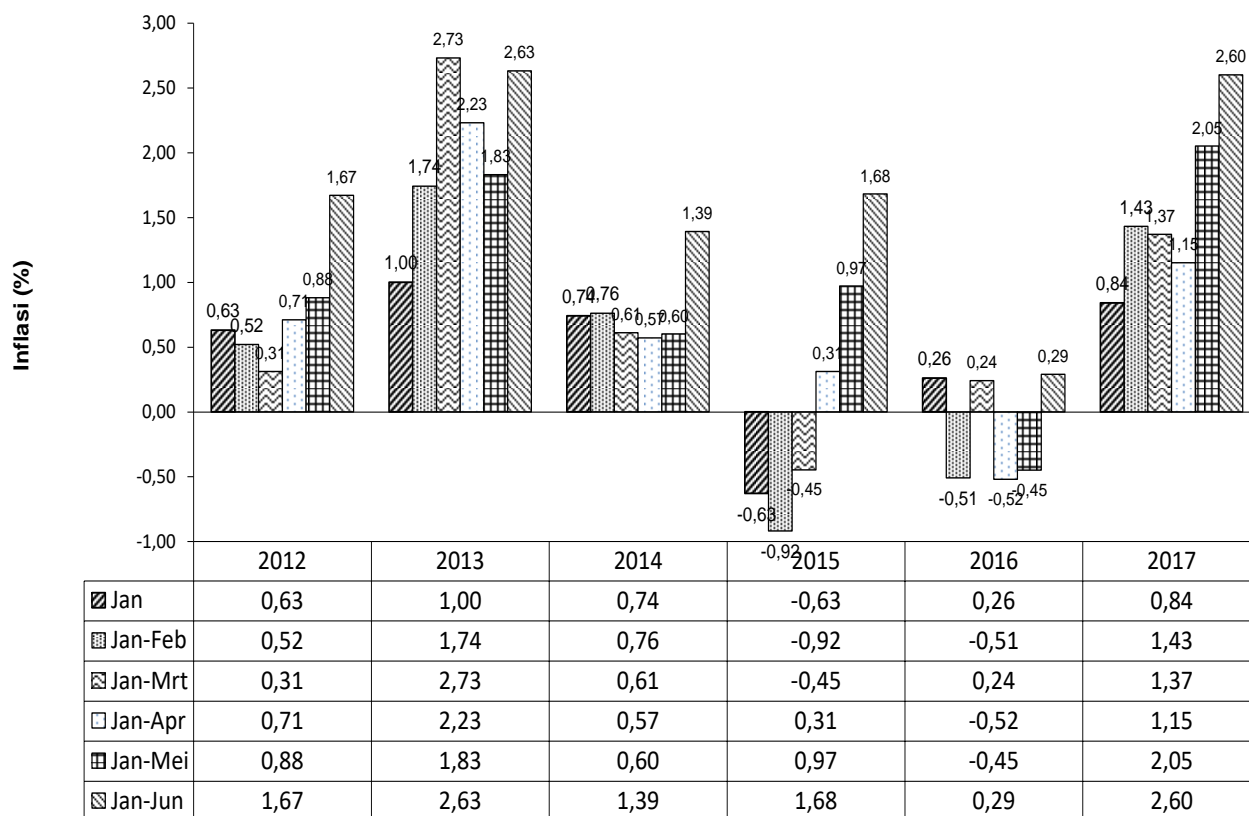
INFLASI TAHUNAN

Bila dilihat perbandingan inflasi tahunan secara umum, menurut penghitungan inflasi tahun kalender 2017 (Januari-Juni) adalah terjadi inflasi sebesar **2,60** persen menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2016 (pada periode yang sama mengalami inflasi sebesar **0,29** persen). Untuk inflasi "year on year" pada tahun 2017 adalah sebesar **5,12** persen (lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang sebesar **3,21** persen). Berikut tabel perbandingan inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) tahun 2013– 2017.

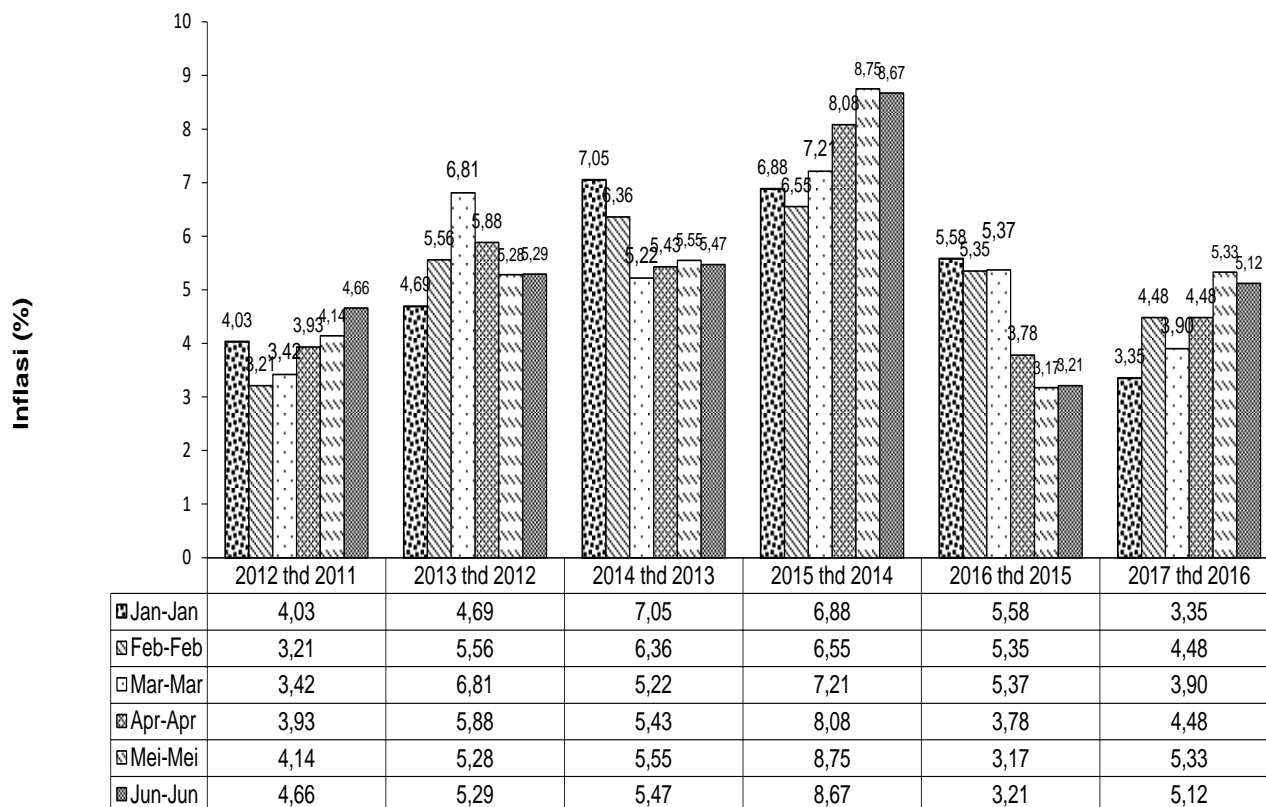
Tabel 5. Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Year on Year Bandar Lampung, 2013 – 2017

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Juni (M to M)	0,79	0,78	0,70	0,75	0,54
2. Januari - Juni (Tahun Kalender)	2,63	1,39	1,68	0,29	2,60
3. Juni terhadap Juni (YoY) (tahun n) (tahun n-1)	5,29	5,47	8,67	3,21	5,12

Gambar 1.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juni) Bandar Lampung, 2012 – 2017



Gambar 2.
Perbandingan Inflasi Year On Year Bandar Lampung, 2012- 2017



PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada Juni 2017, dari **82** kota yang diamati perkembangan harganya, **79** kota IHK mengalami inflasi dan **3** kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar **4,48** persen, dan inflasi terendah dialami Merauke sebesar **0,12** persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Singaraja sebesar **0,64** persen, deflasi terendah terjadi di Denpasar sebesar **0,01** persen. Bandar Lampung dengan inflasi sebesar **0,54** menempati peringkat ke-**57** secara nasional.

Dari **23** kota IHK di pulau Sumatera, **22** kota IHK nya mengalami inflasi dan **1** kota mengalami deflasi. Inflasi tinggi dialami Tanjung Pandan sebesar **1,83** persen, inflasi rendah dialami Pekanbaru sebesar **0,15** persen. Deflasi tinggi terjadi di Pematang Siantar sebesar **0,07** persen. Bandar Lampung dengan inflasi sebesar **0,54** menempati peringkat ke-**12** di Pulau Sumatera.

Tabel 6. Perbandingan Indeks Harga dan Inflasi di 82 Kota, Juni 2017 (2012=100)

Kota		IHK Mei '17	IHK Juni '17	Inflasi MtoM Juni '17	Kota		IHK Mei '17	IHK Juni '17	Inflasi MtoM Juni '17
[1]	[2]	[3]	[4]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	MEULABOH	127,37	127,98	0,48	42	KEDIRI	125,51	126,06	0,44
2	BANDA ACEH	121,23	122,21	0,81	43	MALANG	129,88	130,36	0,37
3	LHOKSEUMAWE	122,79	123,90	0,90	44	PROBOLINGGO	125,31	126,19	0,70
4	SIBOLGA	131,42	131,92	0,38	45	MADIUN	126,67	127,53	0,68
5	PEMATANG SIANTAR	132,80	132,71	-0,07	46	SURABAYA	128,90	129,57	0,52
6	MEDAN	131,73	132,05	0,24	47	TANGERANG	135,70	136,63	0,69
7	PADANGSIDIMPUAN	126,23	127,60	1,09	48	CILEGON	134,54	135,56	0,76
8	PADANG	133,56	134,01	0,34	49	SERANG	136,51	137,66	0,84
9	BUKITTINGGI	125,52	125,77	0,20	50	SINGARAJA	137,33	136,45	-0,64
10	TEMBILAHAN	132,20	132,62	0,32	51	DENPASAR	125,58	125,57	-0,01
11	PEKANBARU	130,05	130,24	0,15	52	MATARAM	126,43	127,03	0,47
12	DUMAI	130,71	131,89	0,90	53	BIMA	130,54	131,82	0,98
13	BUNGO	126,89	127,98	0,86	54	MAUMERE	122,26	122,57	0,25
14	JAMBI	127,27	127,85	0,46	55	KUPANG	129,49	130,20	0,55
15	PALEMBANG	126,31	127,40	0,86	56	PONTIANAK	138,18	139,95	1,28
16	LUBUKLINGGAU	126,07	127,33	1,00	57	SINGKAWANG	128,56	129,89	1,03
17	BENGKULU	137,31	138,10	0,58	58	SAMPIT	129,86	130,88	0,79
18	BANDAR LAMPUNG	129,92	130,62	0,54	59	PALANGKARAYA	126,15	127,44	1,02
19	METRO	135,94	136,59	0,48	60	TANJUNG	128,05	129,75	1,33
20	TANJUNG PANDAN	136,58	139,08	1,83	61	BANJARMASIN	128,58	129,78	0,93
21	PANGKAL PINANG	134,81	136,38	1,16	62	BALIKPAPAN	132,94	134,78	1,38
22	BATAM	128,18	129,64	1,14	63	SAMARINDA	131,56	132,45	0,68
23	TANJUNG PINANG	127,35	127,94	0,46	64	TARAKAN	139,21	141,84	1,89
24	DKI JAKARTA	128,60	129,19	0,46	65	MANADO	127,31	128,77	1,15
25	BOGOR	129,14	129,95	0,63	66	PALU	131,11	132,10	0,76
26	SUKABUMI	127,96	129,26	1,02	67	BULUKUMBA	133,21	134,85	1,23
27	BANDUNG	127,08	128,34	0,99	68	WATAMPONE	123,80	126,06	1,83
28	CIREBON	123,83	124,79	0,78	69	MAKASSAR	128,71	129,79	0,84
29	BEKASI	124,99	126,11	0,90	70	PARE-PARE	122,97	124,60	1,33
30	DEPOK	127,11	128,34	0,97	71	PALOPO	125,66	127,41	1,39
31	TASIKMALAYA	127,21	127,89	0,53	72	KENDARI	123,74	128,17	3,58
32	CILACAP	131,37	132,67	0,99	73	BAU-BAU	128,64	131,62	2,32
33	PURWOKERTO	125,99	127,23	0,98	74	GORONTALO	123,88	126,14	1,82
34	KUDUS	135,30	136,05	0,55	75	MAMUJU	127,66	128,92	0,99
35	SURAKARTA	124,80	125,88	0,87	76	AMBON	125,96	129,63	2,91
36	SEMARANG	127,38	127,85	0,37	77	TUAL	144,44	150,91	4,48
37	TEGAL	125,10	126,23	0,90	78	TERNATE	131,45	133,49	1,55
38	YOGYAKARTA	125,87	126,64	0,61	79	MANOKWARI	122,20	124,32	1,73
39	JEMBER	125,23	125,78	0,44	80	SORONG	127,61	128,92	1,03
40	BANYUWANGI	124,49	125,07	0,47	81	MERAUKE	135,41	135,57	0,12
41	SUMENEP	125,44	125,94	0,40	82	JAYAPURA	129,75	131,07	1,02
		128,83	129,72	0,69	NASIONAL				

Tabel 7. Urutan Inflasi 82 Kota, Juni 2017 (2012=100)

Kota		Inflasi	Rank	Inflasi	Rank	Inflasi	Rank	Kota		Inflasi	Rank	Inflasi	Rank	Inflasi	Rank
		MtoM		Kalender		YoY				MtoM		Kalender		YoY	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	MEULABOH	0,48	60	1,71	69	4,32	42	42	KEDIRI	0,44	68	2,86	30	4,13	50
2	BANDA ACEH	0,81	43	1,89	63	3,94	57	43	MALANG	0,37	71	3,17	21	4,99	24
3	LHOKSEUMAWE	0,90	34	-0,83	82	4,10	53	44	PROBOLINGGO	0,70	48	2,53	43	3,48	74
4	SIBOLGA	0,38	70	-0,45	80	5,65	8	45	MADIUN	0,68	50	3,90	5	5,34	14
5	PEMATANG SIANTAR	-0,07	81	0,48	77	3,62	70	46	SURABAYA	0,52	59	3,02	25	4,91	26
6	MEDAN	0,24	76	-0,66	81	3,61	71	47	TANGERANG	0,69	49	2,26	52	4,25	46
7	PADANGSIDIMPUAN	1,09	20	1,79	68	5,18	19	48	CILEGON	0,76	46	3,49	13	5,74	7
8	PADANG	0,34	73	0,40	78	5,20	17	49	SERANG	0,84	41	3,49	14	5,31	15
9	BUKITTINGGI	0,20	77	-0,41	79	3,46	75	50	SINGARAJA	-0,64	82	1,00	73	3,90	61
10	TEMBILAHAN	0,32	74	2,10	57	3,42	76	51	DENPASAR	-0,01	80	2,01	61	4,05	54
11	PEKANBARU	0,15	78	1,79	66	6,50	4	52	MATARAM	0,47	62	2,20	54	3,58	73
12	DUMAI	0,90	36	3,34	16	5,95	6	53	BIMA	0,98	31	2,10	58	2,64	80
13	BUNGO	0,86	40	2,92	29	4,79	31	54	MAUMERE	0,25	75	0,58	75	4,34	41
14	JAMBI	0,46	66	0,50	76	3,72	64	55	KUPANG	0,55	56	0,88	74	2,18	82
15	PALEMBANG	0,86	39	1,95	62	4,27	45	56	PONTIANAK	1,28	15	3,82	7	4,71	34
16	LUBUKLINGGAU	1,00	26	2,84	31	4,68	35	57	SINGKAWANG	1,03	21	3,47	15	4,79	30
17	BENGKULU	0,58	54	2,27	51	5,44	13	58	SAMPIT	0,79	44	3,06	23	5,05	23
18	BANDAR LAMPUNG	0,54	57	2,60	42	5,12	21	59	PALANGKARAYA	1,02	23	3,32	18	4,92	25
19	METRO	0,48	61	1,87	65	3,77	63	60	TANJUNG	1,33	13	1,79	67	3,69	65
20	TANJUNG PANDAN	1,83	6	3,61	10	6,72	3	61	BANJARMASIN	0,93	33	2,77	36	4,23	47
21	PANGKAL PINANG	1,16	17	2,23	53	7,33	2	62	BALIKPAPAN	1,38	12	2,43	48	4,86	28
22	BATAM	1,14	19	2,11	56	4,90	27	63	SAMARINDA	0,68	51	2,81	33	4,30	43
23	TANJUNG PINANG	0,46	64	1,53	72	3,66	69	64	TARAKAN	1,89	5	3,84	6	4,39	40
24	DKI JAKARTA	0,46	65	2,31	50	3,94	56	65	MANADO	1,15	18	2,49	44	3,59	72
25	BOGOR	0,63	52	3,08	22	5,15	20	66	PALU	0,76	47	3,94	4	5,23	16
26	SUKABUMI	1,02	25	3,33	17	5,06	22	67	BULUKUMBA	1,23	16	3,54	12	5,18	18
27	BANDUNG	0,99	27	2,44	47	4,15	49	68	WATAMPONE	1,83	7	4,81	3	5,52	10
28	CIREBON	0,78	45	3,00	27	3,91	60	69	MAKASSAR	0,84	42	2,65	38	4,53	37
29	BEKASI	0,90	37	2,47	46	4,11	51	70	PARE-PARE	1,33	14	2,06	60	3,38	77
30	DEPOK	0,97	32	3,21	20	4,43	39	71	PALOPO	1,39	11	2,93	28	3,88	62
31	TASIKMALAYA	0,53	58	2,78	35	3,92	58	72	KENDARI	3,58	2	5,33	2	6,17	5
32	CILACAP	0,99	28	3,80	8	5,47	11	73	BAU-BAU	2,32	4	2,13	55	2,67	79
33	PURWOKERTO	0,98	30	3,25	19	4,84	29	74	GORONTALO	1,82	8	3,58	11	3,69	66
34	KUDUS	0,55	55	3,70	9	5,56	9	75	MAMUJU	0,99	29	2,71	37	4,19	48
35	SURAKARTA	0,87	38	2,83	32	4,11	52	76	AMBON	2,91	3	3,00	26	5,45	12
36	SEMARANG	0,37	72	2,62	40	4,44	38	77	TUAL	4,48	1	7,69	1	9,67	1
37	TEGAL	0,90	35	3,05	24	4,71	33	78	TERNATE	1,55	10	2,47	45	3,92	59
38	YOGYAKARTA	0,61	53	2,78	34	4,29	44	79	MANOKWARI	1,73	9	1,61	71	4,73	32
39	JEMBER	0,44	67	2,63	39	3,99	55	80	SORONG	1,03	22	1,64	70	3,68	67
40	BANYUWANGI	0,47	63	2,10	59	2,96	78	81	MERAUKE	0,12	79	2,61	41	4,58	36
41	SUMENEP	0,40	69	2,38	49	3,66	68	82	JAYAPURA	1,02	24	1,88	64	2,57	81
NASIONAL		0,69		2,38								2,38		4,37	

Tabel 8. Perbandingan Inflasi Juni 2017, Tahun Kalender, dan Year On Year (YoY) Kota-kota di Pulau Sumatera (2012=100)

K o t a	Inflasi MtoM	Ranking	Inflasi Kalender	Ranking	Inflasi YoY	Ranking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 MEULABOH	0,48	13	1,71	15	4,32	13
2 BANDA ACEH	0,81	10	1,89	11	3,94	16
3 LHOKSEUMAWE	0,90	6	-0,83	23	4,10	15
4 SIBOLGA	0,38	17	-0,45	21	5,65	5
5 PEMATANG SIANTAR	-0,07	23	0,48	18	3,62	20
6 MEDAN	0,24	20	-0,66	22	3,61	21
7 PADANGSIDIMPUAN	1,09	4	1,79	14	5,18	8
8 PADANG	0,34	18	0,40	19	5,20	7
9 BUKITTINGGI	0,20	21	-0,41	20	3,46	22
10 TEMBILAHAN	0,32	19	2,10	9	3,42	23
11 PEKANBARU	0,15	22	1,79	13	6,50	3
12 DUMAI	0,90	7	3,34	2	5,95	4
13 BUNGO	0,86	9	2,92	3	4,79	11
14 JAMBI	0,46	16	0,50	17	3,72	18
15 PALEMBANG	0,86	8	1,95	10	4,27	14
16 LUBUKLINGGAU	1,00	5	2,84	4	4,68	12
17 BENGKULU	0,58	11	2,27	6	5,44	6
18 BANDAR LAMPUNG	0,54	12	2,60	5	5,12	9
19 METRO	0,48	14	1,87	12	3,77	17
20 TANJUNG PANDAN	1,83	1	3,61	1	6,72	2
21 PANGKAL PINANG	1,16	2	2,23	7	7,33	1
22 BATAM	1,14	3	2,11	8	4,90	10
23 TANJUNG PINANG	0,46	15	1,53	16	3,66	19
SUMATERA	0,58		1,24		4,65	

Keterangan lebih lanjut hubungi :

Kepala Bidang Statistik Distribusi

Bambang Widjonarko, S.P., M.M.

Telpon (0721) 482909/484329

Email: shk1800@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung 35215

Telepon (0721) 482909, 484329; Faksimili (0721) 484329

Email: bps1800@bps.go.id

Website: lampung.bps.go.id